

- INVESTMENTS
- BUSINESS ENTERPRISES - FINANCE

Ko.
B 219/03
XIV
a

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN
INVESTASI AKTIVA LANCAR DENGAN KEBIJAKAN
PENDANAAN MODAL KERJA**

(STUDI PADA KELOMPOK INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1996-2001)

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

RATIH NOVIANA

No. Pokok: 049715651

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

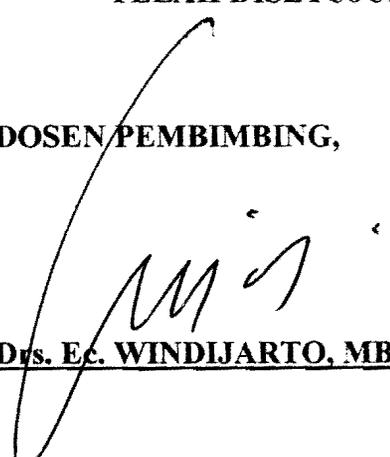
**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KEBIJAKAN INVESTASI
AKTIVA LANCAR DENGAN KEBIJAKAN PENDANAAN
MODAL KERJA**

**(STUDI PADA KELOMPOK INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1996 – 2001)**

**DIAJUKAN OLEH
RATIH NOVIANA
No. Pokok : 049715651**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. E.C. WINDIJARTO, MBA

TANGGAL...4-9-2003

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL...4-9-2003

ABSTRAKSI

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis hubungan antara kebijakan investasi aktiva lancar dengan kebijakan pendanaan modal kerja perusahaan. Pada dasarnya, kebijakan investasi aktiva lancar dan kebijakan pendanaan modal kerja perusahaan dikelompokkan menjadi tiga yaitu kebijakan yang agresif, moderat dan konservatif. Tingkat agresivitas kebijakan investasi aktiva lancar diukur dengan rasio aktiva lancar terhadap total aktiva. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan kebijakan yang relatif konservatif sedangkan rasio yang rendah menunjukkan kebijakan yang relatif agresif. Sementara itu tingkat agresivitas kebijakan pendanaan modal kerja diukur dengan rasio hutang lancar terhadap total aktiva. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan kebijakan yang relatif agresif dan sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan kebijakan yang relatif konservatif.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebijakan investasi aktiva lancar dengan kebijakan pendanaan modal kerja adalah analisis korelasi *rank spearman*. Metode non parametrik ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan antara dua variabel ordinal (rangking). Teknik analisis yang digunakan ada dua, yang pertama menggunakan metode *cross section* dan yang kedua menggunakan metode rata-rata.

Hasil analisis dengan metode *cross section* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kebijakan investasi aktiva lancar dengan kebijakan pendanaan modal kerja pada tahun pertama, ketiga, kelima dan keenam. Sedangkan pada tahun kedua terdapat hubungan negatif signifikan dan pada tahun keempat terdapat hubungan positif signifikan. Hasil analisis dengan metode rata-rata menunjukkan tidak ada hubungan antara kebijakan investasi aktiva lancar dengan kebijakan pendanaan modal kerja.